

Dokumentasi Potensi Wisata di Desa Siangan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali

Wiwik Dwi Pratiwi¹, Nyoman Ratih Prabandari²

¹Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jl. Ganesha 10 Bandung, Jawa Barat,
wiwik.d.pratiwi@gmail.com

²Universitas Warmadewa, Jalan Terompong 24 Denpasar Timur, Bali,
nyomanratih95@gmail.com

Abstrak / Abstract

Tujuan dilakukannya kegiatan Inventarisasi dan Dokumentasi ini adalah pencatatan dan dokumentasi potensi desa termasuk juga aset kebudayaan yang dimiliki oleh Desa Siangan, Gianyar Bali. Di samping itu, kegiatan pengabdian ini akan membantu memudahkan Desa Siangan untuk memperkenalkan potensi-potensi terpendam yang dimiliki dalam upaya reaktivasi ekonomi lokal. Dalam mewujudkannya, penggalian data dilakukan dengan melakukan observasi lapangan, dokumentasi, pengumpulan dokumen arsip desa, serta wawancara secara individu maupun kolektif dalam bentuk *focus group discussion* bersama perangkat desa dan tokoh masyarakat di Desa Siangan. Hasil dari kegiatan inventarisasi dan dokumentasi potensi wisata di Desa Siangan ini adalah Desa Siangan memiliki Sumber Daya yang dapat berpotensi menjadi daya tarik kunjungan bagi wisatawan. Sumber daya tersebut berupa alam dan buatan yang dibentuk sendiri oleh aktivitas kebudayaan masyarakatnya. Potensi wisata yang bersumber dari kondisi lanskap serta alam lingkungan yang menjadi kekhasan Desa Siangan. Desa Siangan memiliki bentang persawahan, ngarai, air terjun, sungai, serta beberapa titik mata air. Potensi Wisata yang bersifat buatan manusia dikelompokkan menjadi wisata kebudayaan dan lingkungan permukiman di Desa Siangan, diantaranya keberadaan Puri Siangan dan arsitektur tradisional setempat, keterampilan memahat dan pembuatan ukiran yang menjadi ciri khas masyarakat Desa Siangan, dan potensi atraksi wisata budaya lainnya.

Kata kunci: Daya Tarik Wisata, Desa Siangan, Dokumentasi, Inventarisasi, Potensi Desa

1. Pendahuluan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PM) Bottom Up ini memberikan kesempatan bagi Tim Pengusul untuk dapat membantu daerah-daerah di Indonesia yang menerima dampak dari adanya Pandemi Covid-19. Bali menjadi salah satu daerah di Indonesia yang kondisi ekonominya mendapat pengaruh paling signifikan akibat Pandemi Covid-19, khususnya Kabupaten Gianyar, yang terkenal dengan pusat pariwisatanya di Ubud. Kondisi pariwisata yang mati suri ini memberikan imbas negatif pada neraca perekonomian daerah Gianyar, termasuk pula Desa Siangan. Desa Siangan menjadi salah satu daerah yang masyarakatnya banyak terlibat serta mendukung kegiatan pariwisata di Ubud, Gianyar. Lokasi Desa Siangan yang strategis, berada di persimpangan dan jalur alternatif mobilitas Ubud ke Kota Gianyar, ataupun Batur ke Kota Denpasar, Desa Siangan memiliki peluang yang sangat baik untuk dijadikan sebagai tempat persinggahan yang menarik. Berdasarkan Permendagri Nomor 12 Tahun 2007, Pasal 14 ayat 2, menyebutkan bahwa Desa Siangan merupakan desa dengan tipologi Desa kerajinan dan pertanian, yang mana dua kegiatan tersebut sebagai komoditas untuk menunjang pariwisata. Kondisi geografis Desa Siangan sangat memungkinkan berkembang menjadi Desa Wisata berbasis Agro dan Budaya. Kini, Desa Siangan sedang giat mempersiapkan diri dan akan berkontribusi di bidang pariwisata desa secara mandiri dengan mengoptimalkan potensi desa yang dimiliki. Untuk menjadi sebuah Desa Wisata, perlu menemukan kembali keaslian yang menjadi identitas Desa Siangan. Untuk itu, kegiatan PM Bottom Up ITB ini memiliki misi khusus untuk mengaktifkan potensi-potensi terpendam yang dimiliki oleh Desa Siangan untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata yang berbeda dan dapat menjadi alternatif menarik bagi wisatawan yang datang ke Bali. Berbeda dengan Desa Batuan, Desa Mas, dan desa-desa wisata lainnya yang berada di Kabupaten Gianyar, Desa Siangan merupakan desa wisata yang sifatnya masih rintisan tetapi memiliki potensi alam dan budaya yang tidak kalah unik dan masih terjaga keaslian alam

dan lingkungannya. Tim Pengusul berusaha untuk menemukan keaslian dan merangkainya dalam bentuk hasil luaran Pengabdian Masyarakat Bottom Up ITB. Dengan harapan, inventarisasi ini turut menstimulasi masyarakat lokal dalam mengenal dan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam dan budaya yang dimiliki dengan secukupnya agar keseimbangan alam, budaya, dan dampak ekonomi tetap terjaga.

2. Metode

Beberapa langkah pemecahan permasalahan dan rencana kegiatan dari Program Pengabdian kepada Masyarakat (PM) Bottom Up Institut Teknologi Bandung diantaranya:

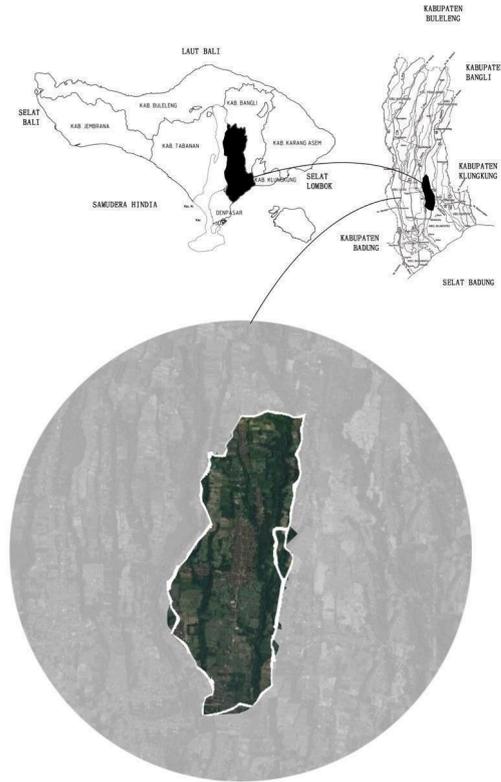
2.1. Pendekatan Kegiatan

Kegiatan Inventarisasi dan Dokumentasi Potensi Wisata di Desa Siangan ini dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut.

- Identifikasi dan inventarisasi potensi desa termasuk juga aset kebudayaan yang dimiliki oleh Desa Siangan dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan masyarakat – masyarakat Desa Siangan, Gianyar, Bali.
- Melakukan penggalan potensi desa, termasuk juga aset kebudayaan yang dimiliki oleh Desa Siangan, Gianyar Bali, dengan teknik dokumentasi.
- Penyajian hasil Inventarisasi dan Dokumentasi potensi desa, termasuk aset kebudayaan Desa Siangan, supaya kedepannya dapat diarsipkan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya, baik dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata di Desa Siangan kedepannya, maupun untuk keperluan penelitian-penelitian akademik selanjutnya.

2.2. Lokasi Kegiatan

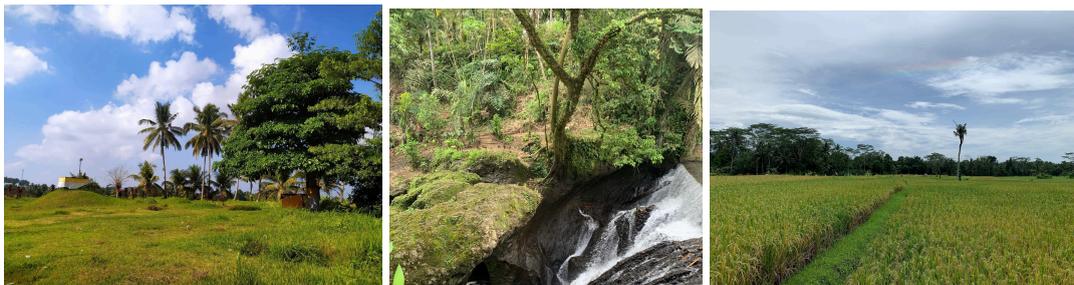
Desa Siangan merupakan satu dari 12 desa di wilayah Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali. Desa Siangan mempunyai luas wilayah seluas 359 hektar dan berada di ketinggian 141 meter di atas permukaan laut. Desa Siangan dapat dijangkau dengan kendaraan bermotor dengan waktu tempuh yakni sekitar 1 jam 16 menit atau 43.7 km dari Bandara Ngurah Rai. Batas Desa Siangan telah ditetapkan melalui Surat Kesepakatan Bersama dengan Pemerintahan Desa/Kelurahan di sebelahnya, (1) Batas utara adalah Desa Suwat, (2) batas timur yaitu Desa Bakbakan, (3) selatan, ada Desa Bitera, dan (4) barat, yakni ada Desa Pejeng Kelod (sungai Pakerisan). Dalam konteks Desa Adat, di wilayah Desa Siangan terdapat Enam Desa Adat yaitu Desa Adat Purnadesa, Desa Adat Munduk, Desa Adat Siangan, Desa Adat Sawan, Desa Adat Lokaserana, dan Desa Adat Bandung. Desa Siangan terdiri dari beberapa wilayah yang memiliki fungsi sebagai persawahan, perkebunan, perdagangan, industri kecil atau rumah tangga, pariwisata, hingga beberapa tahun terakhir, masyarakat Desa Siangan mulai merambah ke sektor peternakan.



Gambar 1. Lokasi Desa Siangan, Gianyar, Bali.
(Sumber: Digambar ulang dari Google Maps)



Gambar 2. Kondisi Lingkungan di Pusat Desa Siangan, Gianyar, Bali.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 3. Ragam Potensi Bentang Alam Lingkungan di Desa Siangan, Gianyar, Bali.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

2.3. Tahapan Kegiatan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PM) Bottom Up, kegiatan Inventarisasi dan Dokumentasi Potensi Keaslian Desa Siangan, dilakukan sejak bulan Maret sampai dengan November 2023. Meski demikian, diharapkan pendampingan ini tidak hanya berhenti sampai pada kegiatan Inventarisasi dan Dokumentasi Potensi ini saja, tetapi bisa berlanjut hingga membantu dalam mempersiapkan Desa Siangan menjadi Desa Wisata. Upaya ini dilakukan sejalan dengan prioritas tujuan dari Program PM Bottom Up ITB ini dalam merintis usaha mandiri yang berlandaskan prinsip *knowledge-based economy*.

Pada periode ini dilakukan penggalian potensi dengan cara inventarisasi dan dokumentasi aset kebudayaan maupun potensi Desa Siangan lainnya yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik Desa Siangan sebagai Desa Wisata. Inventarisasi dan dokumentasi ini diwujudkan dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan kapasitas masyarakat melalui publikasi media visual berupa Buku Profil Keaslian Desa Siangan. Buku Profil ini juga bisa menjadi sarana dan jembatan untuk memperkenalkan dan menawarkan kemudahan dalam mengakses informasi terkait Desa Siangan kepada masyarakat yang lebih luas sehingga kedepannya mampu menambah kunjungan serta durasi mereka dalam mengeksplorasi wilayah Desa Siangan.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

| Kegiatan | Bulan ke- | | | | | | | | | | | |
|--|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Studi Literatur & Pengumpulan Data Sekunder | | | | | | | | | | | | |
| Persiapan Survei | | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan Survei ke Desa Siangan (Observasi, wawancara, dan Focus Group Discussion) | | | | | | | | | | | | |
| Evaluasi hasil Survei | | | | | | | | | | | | |
| Identifikasi dan Pengolahan Data hasil dokumentasi | | | | | | | | | | | | |
| Analisis dan Pembahasan | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Buku/Penyajian Hasil Dokumentasi | | | | | | | | | | | | |

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Inventarisasi dan Dokumentasi Potensi Keaslian Desa Siangan pada Program Pengabdian kepada Masyarakat (PM) Bottom Up ITB ini dilakukan selama 8 bulan. Penjajakan awal dilakukan dengan mengumpulkan informasi awal terkait Desa Siangan dan potensi Desa Siangan dari sudut pandang perangkat desa. selanjutnya dilakukan survei lapangan dengan melakukan observasi, dan dokumentasi terhadap potensi-potensi desa yang disampaikan pada wawancara awal. Dokumentasi diawali dengan pemetaan 1 wilayah Desa Siangan melalui pengambilan potret foto udara dengan menggunakan drone. Kemudian hasil pemetaan tersebut diterjemahkan dalam bentuk gambar peta. Gambar ini yang akan menjadi *base map* dalam proses pemetaan potensi-potensi yang ada di Desa Siangan. Kegiatan dokumentasi berikutnya, yaitu mengunjungi lokasi potensi-potensi alam Desa Siangan yang berpeluang untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Survei pengumpulan data dilakukan dengan observasi, pengambilan foto-foto, serta wawancara dengan masyarakat yang mengenal dan memiliki ikatan dengan tempat tersebut.



Gambar 4. Pengumpulan Data dengan Pengambilan Foto Udara di Desa Siangan.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 5. Kegiatan Pengumpulan Data Potensi Desa di Lapangan.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Selanjutnya, potensi kebudayaan di Desa Siangan, diinventarisasi dengan mewawancarai beberapa tokoh adat maupun keluarga Puri Siangan, yang menjadi pusat kebudayaan di Desa Siangan. Wawancara dilakukan secara kolektif melalui focus group discussion (FGD). Pengumpulan data ini dirasa cukup efektif, karena para narasumber bisa saling melengkapi informasi dan memberikan persepsi, pandangan, ataupun pengetahuannya yang dimiliki terkait kebudayaan di Desa Siangan. Setelah pengumpulan data secara verbal dilakukan, dilanjutkan dengan dokumentasi dan observasi lapangan, yang dibantu oleh masyarakat desa. Pengumpulan data juga dilakukan dengan studi arsip dokumen desa dan pencarian arsip foto kegiatan kebudayaan di Desa Siangan, melalui fotografer desa dan masyarakat penggiat fotografi di Desa Siangan.



Gambar 6. Pengumpulan Data dengan FGD bersama Tokoh Masyarakat di Desa Siangan.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 7. Pengumpulan Arsip Foto Kegiatan di Desa Siangan.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Hasil inventarisasi dan dokumentasi keaslian Desa Siangan yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi daya tarik di Desa Siangan ada dua kelompok, yaitu Potensi Wisata Alam dan Potensi Wisata Kebudayaan. Potensi Wisata Alam yang dimiliki oleh Desa Siangan diantaranya: (1) Air Terjun Bandung; (2) Air Terjun Gulung Tikeh; (3) Pura Beji dan Mata Air di Desa Siangan; (4) Bentang Alam Persawahan dan Jalur Trekkingnya. Sedangkan untuk Wisata Kebudayaannya, Desa Siangan berpeluang untuk mengembangkan potensi arsitektur tradisional masyarakatnya, yaitu Puri Siangan dan Rumah adat masyarakat desa, keterampilan mengukir kayu dengan hasil ukiran yang khas Desa Siangan, serta acara-acara adat dan warisan kesenian yang hingga kini tetap dilestarikan oleh masyarakat Desa Siangan.



Gambar 8. Proses Olah Data dan Penyusunan Buku dengan dibantu oleh mahasiswa.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Hasil Pengumpulan data ini diolah dan dirangkum dalam satu buku profil dokumentasi potensi desa yang menjadi luaran kegiatan ini. Beberapa bagian buku memerlukan ilustrasi, khususnya terkait peta desa dan arsitektur huniannya yang berpotensi sebagai daya tarik wisata di Desa Siangan. Penyusunan draft buku dan ilustrasi dilakukan secara paralel. Buku profil tersebut sudah disusun dan sedang dilakukan proses review oleh Tim.



Gambar 9. Cuplikan Draft Buku Profil Dokumentasi Desa Siangan sebagai salah satu Luanr Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Hambatan dan kesulitan sejauh ini ada pada pertemuan dengan narasumber terutama tokoh budaya Desa Siangan, terkait penyesuaian jadwal pertemuan. Disamping itu, proses penyusunan dan review buku juga membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk proses penyelesaiannya, karena diperlukan diskusi dan penjarangan timbal balik pada substansi buku secara bertahap.

Kegiatan ini dapat memberi dampak yang sangat positif di bidang kerjasama riset antar disiplin, penambahan aspek keilmuan dan wawasan terutama terkait potensi alam dan kebudayaan yang dimiliki Desa Siangan, serta memberi kesempatan bagi tim peneliti agar dapat menerapkan keilmuan yang dimiliki untuk berkontribusi langsung membantu masyarakat Desa Siangan, khususnya dalam memberi edukasi terkait pemetaan potensi desa dan membantu dalam mempersiapkan Desa Siangan menjadi Desa Wisata Berkembang di Kabupaten Gianyar.

Dengan dipublikasikannya buku dan karya-karya produk wisata ini, harapannya luaran ini dapat memberi wawasan dan pengetahuan terkait keaslian Budaya-budaya Desa Siangan, turut membuka pikiran dan ide baru bagi masyarakat desa untuk mengoptimalkan kekuatan dan potensi yang dimiliki Desa Siangan ini dalam pengembangan dan pembangunan desa yang lebih berkelanjutan, baik pada penghidupan masyarakatnya maupun di bidang pariwisata desa kedepannya.

4. Kesimpulan

Pemecahan permasalahan terkait penyelamatan keaslian budaya dan lanskap Desa Siangan ini dilakukan dengan melakukan inventarisasi aset kebudayaan dan penggalian potensi desa yang berpeluang untuk dijadikan sebagai daya tarik kunjungan masyarakat luar ke Desa Siangan. Kegiatan ini diwujudkan dengan teknik observasi, wawancara langsung, pengumpulan arsip dokumen dan fotografi, dan teknik dokumentasi lainnya demi dihasilkannya luaran berupa buku profil desa yang menceritakan tentang keaslian budaya dan lanskap pedesaan, serta potensi wisata alam dan budaya di Desa Siangan, Gianyar, Bali. Harapan kedepannya, hasil inventarisasi dan dokumentasi ini dapat diarsipkan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya, baik dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata di Desa Siangan kedepannya, maupun untuk keperluan penelitian-penelitian akademik selanjutnya. Keberlanjutan dari kegiatan ini adalah melakukan mengembangkan potensi desa yang ada di Desa Siangan untuk mempersiapkan Desa siangan menuju desa wisata perintis.

5. Daftar pustaka

- Alit, I Ketut. 1996. Laporan Penelitian Pengaruh Teknologi Modern Terhadap Perkembangan Arsitektur Tradisional Bali.
- Bagus, I Gusti Ngurah, dalam Koentjaraningrat. 1984. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Djambatan
- Brata, Ida Bagus. 2018. Menyama Braya: Representasi Kesadaran Kolektif Lokal Memperkuat Identitas Nasional. PSP Sejarah FKIP Unmas Denpasar.
- Budihardjo, Eko. 1994. *Architectural Conservation in Bali*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Desa Adat Siangan. 2022. Awig-awig Desa Adat Siangan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Warsa 2022.
- Dewa Putu Anom, dalam Suyatra, I Putu. 2019. Bandung Waterfall, Air Terjun Indah yang Mulai Berbenah. Jawa Pos Group: Bali Express, Minggu 23 Juni 2019. Tersedia pada: <https://baliexpress.jawapos.com/nusantara/671144576/bandung-waterfall-air-terjun-indah-yang-mulai-berbenah>.
- Dwijendra, Ngakan Ketut Acwin. 2009. *Arsitektur dan Kebudayaan Bali Kuno*. Denpasar: Udayana University Press.
- Indriani, Made Novia. 2018. Eksistensi Kearifan Lokal Hindu Bali di Era Globalisasi (Arsitektur Bali dan Subak Kota Denpasar). Denpasar: UNHI Press Publishing.
- Mahayani, N. K. I., Warnata, I. N., & Suariedewi, I. A. M. (2023). Rencana Penataan Ruang Terbuka Hijau Di Desa Siangan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1065–1072.
- Pemerintah Desa Siangan (2021). Profil Tingkat Perkembangan Desa Siangan Tahun 2021. Gianyar.
- Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan. (Pasal 14 ayat 2).
- Prabandari, N. R., Wiguna, M. M. S., & Triswandana, W. G. E. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Penataan Air Terjun Gulung Tikeh Desa Siangan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar-Bali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1057–1064.
- Pratiwi, Desak Putu Eka. 2018. *On the Situated Socio-cultural Meaning of Benefactive in Balinese*. *Masyarakat Linguistik Indonesia*, 36 (2), 117-128.
- Putra, I Dewa Gede Agung Diasana. 2021. *Layout dan Arsitektur Puri, Di Antara Politik Kekuasaan dan Identitas Budaya. Studi Kasus: Puri Semarapura dan Puri Gianyar*. PAWON: *Jurnal Arsitektur*, 5(2), 137-150.
- Widhiarini, Ni Made Ayu Natih., Oktavian, Putu Ani., Permanita, Ni Putu Feby Devira. 2019. Arsitektur Tradisional Bali pada Bangunan Puri sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Bali. *PUSAKA: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 1 (2), 46-52.
- Wiguna, M. M. S., Prabandari, N. R., Agustini, N. K. A., & Dewi, K. G. P. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penataan Bibir Sungai Sebagai Pendukung Jembatan Bambu Dengan Metode Struktur Perkuatan Alam Eksisting Di Desa Siangan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1294–1305.
- Yhani, Putu Cory Candra., Supastri, Made. 2020. *Filsafat Tri Hita Karana Sebagai Landasan Menuju Harmonis dan Hidup Bahagia*. *Sruti. Jurnal Agama Hindu*. Volume 1 Nomor 1.